



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 910/Kpts/KB.310/12/2018

TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS PARASI  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN AREN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017, telah diatur Pelepasan Varietas Tanaman;
  - b. bahwa tanaman Aren Varietas Parasi yang diusulkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak Provinsi Banten telah disetujui oleh Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan untuk dilakukan pelepasan;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Parasi sebagai Varietas Unggul Tanaman Aren.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
  3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1721);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PELEPASAN VARIETAS PARASI SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN AREN

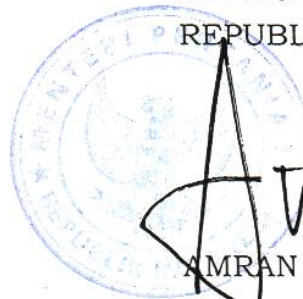
KESATU : Melepas varietas Parasi sebagai varietas unggul tanaman Aren.

KEDUA : Deskripsi varietas Parasi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Materi genetik yang dilepas sebagaimana diktum KESATU berupa Pohon Induk Terpilih (PIT) dan lokasi keberadaannya tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Pengusul berkewajiban membangun kebun sumber benih sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih Aren varietas Parasi selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal, 31 Desember 2018

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



*Amran Sulaiman*  
AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon; dan
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Palma.

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 910/Kpts/KB.310/12/2018  
TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS PARASI  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN AREN

DESKRIPSI VARIETAS PARASI

|                                    |  |
|------------------------------------|--|
| Tanaman                            |  |
| Asal                               | : Kabupaten Lebak Provinsi Banten.   |
| Silsilah                           | : Seleksi dari populasi Parasi di Desa Barunai Kecamatan Cihara.           |
| Tipe Tumbuh                        | : Tegak.   |
| Habitus                            | : Tunggal, berkelompok.  |
| Lingkungan Tumbuh                  | : Lahan kering iklim basah, air tanah dangkal, dan ketinggian > 170 m dpl. |
| Bentuk tanaman                     | : Solitaire.   |
| Umur mulai berproduksi (tahun)     | : 6 – 8 (semi genjah).   |
| Batang                             |  |
| Tinggi batang bebas daun (m)       | : 5,3 ( $\pm$ 1,5).  |
| Lingkar batang (cm)                | : 143,5 ( $\pm$ 13,51).  |
| Daun                               |  |
| Keadaan daun                       | : Hijau mengkilap.   |
| Jumlah daun hijau                  | : 11,25 ( $\pm$ 1,9).  |
| Panjang tangkai daun (cm)          | : 172,5 ( $\pm$ 27,6).   |
| Panjang rachis (cm)                | : 580,0 ( $\pm$ 11,4).   |
| Panjang anak daun (cm)             | : 130,3 ( $\pm$ 12,8).   |
| Lebar anak daun (cm)               | : 8,8 ( $\pm$ 0,32).   |
| Jumlah anak daun (satu sisi)       | : 146 ( $\pm$ 9,6).  |
| Bunga                              |  |
| Jumlah mayang betina (buah)        | : 7,25 ( $\pm$ 2,06).  |
| Jumlah mayang jantan (buah)        | : 8,67 ( $\pm$ 1,34).  |
| Tinggi mayang jantan pertama (m)   | : 6,02 ( $\pm$ 2,6).   |
| Lingkar tangkai mayang jantan (cm) | : 35,61 ( $\pm$ 3,55).   |
| Panjang tangkai mayang jantan (cm) | : 83,67 ( $\pm$ 16,4).   |
| Lingkar tangkai mayang betina (cm) | : 35,8 ( $\pm$ 4,57).  |
| Panjang tangkai mayang betina (cm) | : 88,0 ( $\pm$ 22,15).   |

|                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| Produksi                             |  |
| Hasil nira/mayang/hari (liter)       | : 15,0 ( $\pm$ 1,8).   |
| Produksi nira/mayang (liter)         | : 1125 ( $\pm$ 263,65).  |
| Kadar gula (%)                       | : 13,77 ( $\pm$ 1,2).  |
| Lama berproduksi per mayang (bulan)  | : 2,5 ( $\pm$ 0,6).  |
| Jumlah benih per mayang (butir)      | : $\pm$ 4.673.   |
| Jumlah benih per pohon (butir)       | : $\pm$ 31.729.  |
| Ketahanan terhadap hama dan penyakit | : --   |
| Wilayah Pengembangan                 | : Lahan kering iklim basah, air tanah dangkal, ketinggian > 170 mdpl, dan curah hujan > 2000 mm per tahun dengan bulan kering < 3 bulan kering.  |
| Pemulia                              | : Elsje T. Tenda, Donata S. Pandin, Miftahorrachman, Jeanette Kumaunang, Sukmawati Mawardi, Meity Tulalo, Emy Sulistyowati, dan Ismail Maskromo. |
| Peneliti dan Pembantu Peneliti       | : Yulianus Matana, Engelbert Manaroinson, Nurhaini Mashud, Novalisa Lumentut, Agus Purnohadi, Anitawati, Desy Rahayu Ekawati dan Ahmad Sujana    |
| Pemilik                              | : Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak Provinsi Banten  |

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 910/Kpts/KB.310/12/2018  
TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS PARASI SEBAGAI  
VARIETAS UNGGUL TANAMAN AREN

1. PETA TATA LETAK PERTANAMAN DAN POSISI POHON INDUK TERPILIH TANAMAN AREN VARIETAS PARASI DESA BARUNAI KECAMATAN CIHARA KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN



Gambar 1. Pohon Induk Terpilih Parasi

2. KOORDINAT POHON INDUK TERPILIH TANAMAN AREN VARIETAS PARASI  
DESA BARUNAI KECAMATAN CIHARA KABUPATEN LEBAK PROVINSI  
BANTEN

| No. Pohon | Koordinat              | Ketinggian<br>(m dpl) |
|-----------|------------------------|-----------------------|
| 1         | S6 50 53.0 E106 7 33.5 | 101                   |
| 2         | S6 50 52.7 E106 7 32.9 | 87                    |
| 3         | S6 50 53.4 E106 7 33.8 | 78                    |
| 4         | S6 50 53.6 E106 7 33.5 | 70                    |
| 5         | S6 50 53.4 E106 7 34.9 | 83                    |
| 6         | S6 50 53.3 E106 7 35.5 | 79                    |
| 7         | S6 50 53.4 E106 7 35.6 | 67                    |
| 8         | S6 50 53.0 E106 7 36.2 | 85                    |
| 9         | S6 50 52.7 E106 7 35.8 | 92                    |
| 10        | S6 50 53.1 E106 7 35.8 | 109                   |
| 11        | S6 50 45.7 E106 7 33.1 | 118                   |
| 12        | S6 50 45.4 E106 7 33.7 | 101                   |
| 13        | S6 50 45.4 E106 7 34.2 | 117                   |
| 14        | S6 50 41.9 E106 7 32.8 | 132                   |
| 15        | S6 50 40.8 E106 7 32.3 | 131                   |
| 16        | S6 50 40.8 E106 7 35.4 | 123                   |
| 17        | S6 50 40.9 E106 7 36.2 | 112                   |
| 18        | S6 50 39.4 E106 7 36.0 | 119                   |
| 19        | S6 50 38.2 E106 7 35.7 | 140                   |
| 20        | S6 50 38.1 E106 7 35.6 | 116                   |
| 21        | S6 50 38.0 E106 7 34.6 | 139                   |
| 22        | S6 50 36.1 E106 7 34.5 | 137                   |
| 23        | S6 50 35.7 E106 7 33.7 | 146                   |
| 24        | S6 50 37.9 E106 7 32.5 | 129                   |
| 25        | S6 50 37.8 E106 7 32.5 | 131                   |
| 26        | S6 50 40.0 E106 7 33.7 | 123                   |
| 27        | S6 50 40.4 E106 7 34.3 | 124                   |

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMBAN SULAIMAN